

**MAKNA *AL-SADR* DALAM AL-QUR'AN
(Kajian Tafsir Tematik)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:
MISBACHUL MUSTOFA
NIM: 9.338.050.16

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN) KEDIRI
2020**

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Puji Syukur alhamdulillah atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada Allah SWT. Sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik, dengan judul makna *al- s{adr* dalam al-qur'an, (Kajian Tafsir Tematik) dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri. Hanya dengan pertolongan-Nyalah penulis dapat melewati segala kesulitan, hambatan, rintangan dan godaan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada suri tauladan kita Nabi MuhammadSAW dan keluarganya, sahabat serta pengikutnya, semoga kita semua dapat syafa'atnya di Yawm al-Qiyamah kelak.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dorongan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Nur Chamid, M.M selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Kediri.
2. Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.
3. Dr. Moh. Akib, M.Ag selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.
4. Dr. Mohamad Zaienal Arifin, M.HI selaku Pembimbing I dan Diah Handayani, M.Si selaku pembimbing II yang juga telah membimbing,

mengarahkan, mendorong sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

5. Drs. A Shobiri Muslim, M.Ag. selaku penguji utama yang telah memberikan banyak masukan.
6. Bapak dan Ibu dosen IAIN Kediri yang telah memberikan ilmu begitu banyak sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Saudara-saudara seperjuanganku di IAIN Kediri IAT 2016 suka duka yang tiada terlupakan dengan kalian semuanya, membuatku menjadi pribadi yang lebih baik.

Dan semua pihak yang telah membantu saya baik secara langsung maupun tidak langsung, sekaligus untuk almamaterku tercinta Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin saya sebutkan satu-persatu. Sekalilagi saya sampaikan banyak-banyak terimakasih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Telaah Pustaka	8
F. Landasan Teori	9
G. Metodologi Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	15
BAB II : HAKEKAT AL-S{ADR DALAM AL-QUR'AN	
18	
A. Pengertian	<i>al-S{adr</i>

B. Ayat-ayat al-Quran tentang <i>al-S{adr</i>	21
C. Term Yang Semakna Dengan Kata <i>al-S{adr</i> Dalam Al-Qur'an.....	26
BAB III : PENAFSIRAN AYAT AL-S{ADR DALAM AL-QUR'AN.....	30
A. Allah Zat Yang Maha Membolak-Balik Hati	30
B. Al-S{adr Dengan Makna Akal atau Pikiran.....	37
C. Al-S{adr Dengan Makna Hati	47
BAB IV : KONTEKSTUAL AL-S{ADR DI DALAM AL-QUR'AN.....	55
A. Memiliki Posisi Tertinggi Dan Diutamakan.....	55
B. Larangan Berhati Sempit	59
BAB V : PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	75

PEDOMAN TRANSLITERASI¹

A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	D{
ب	B	ط	T{
ت	T	ظ	Z{
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	H{	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	S{	ي	Y

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (shaddah), yang bersumber dari ya >' nisbat (ya>' yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan atasnya. Contoh:

أحمدية ditulis *Ah}madi>yah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan ya>' nisbat ditulis double hurufnya. Contoh: دَلّ ditulis *dalla*

C. Ta>' Marbut}ah

¹ Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tahun 2009, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Kediri: STAIN Kediri, 2009), 19-21.

1. Bila dimatikan ditulis “ah”. Contoh:

جماعة ditulis *jama>'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *Mud}a>f*)

maka ditulis “at”. Contoh:

نعمة الله ditulis *ni'mat Alla>h*

D. Vocal pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. Vocal panjang (madd)

A panjang ditulis a>, i panjang ditulis i> dan u panjang ditulis u>, masing-masing dengan coretan di atas huruf a,i dan u.

F. Bunyi huruf dobel

Bunyi huruf dobel (diphthong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, masing-masing untuk أي dan أو

G. Kata sandang alif + la>m

Jika terdapat huruf alif + la>m yang diikuti huruf *qamari>yah* maupun diikuti huruf *shamsi>yah* , maka huruf alif + la>m ditulis al-. Contoh:

الجامعة ditulis *al -Ja>mi'ah*

H. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

I. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata. Contoh:

شيخ الإسلام ditulis *shaikh al-Islam*

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seperti kata ijmak, nash, hadis, dll, tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan dll, tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

ABSTRAK

Misbachul Mustofa, Dosen Pembimbing Dr. Mohamad Zaenal Arifin, M.HI. dan Diah Handayani, M.Si. Makna *al-s{adr}* dalam al-Qur'an : Kajian Tafsir Tematik. Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri, 2020.

Kata Kunci : Terminologi, *al-s{adr}*, Tafsir Tematik

Al-Qur'an merupakan sumber utama sebagai petunjuk dalam ber sosial masyarakat. Dalam susunan redaksi dan kosakata-Nya, al-Qur'an memiliki banyak makna tersimpan yang belum diketahui oleh manusia, salah satunya makna *al-s{adr}* dimana dalam penafsirannya mempunyai berbagai macam makna (Allah dzat yang maha membolak balikkan hati, suatu pikiran, dan hati) masih belum dapat dikontekstualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana penafsiran ayat *al-s{adr}* dalam al-Qur'an? 2) Bagaimana konteks *al-s{adr}* dalam al-Qur'an?

Penelitian ini bersifat kajian pustaka (Library Research). Data primer yang digunakan adalah ayat-ayat al-Qur'an yang mengandung kata *al-s{adr}* . Sedangkan data sekunder adalah buku, jurnal, artikel, tesis yang berkaitan dengan tema diatas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *maud'u>'i* .

Hasil penelitiannya, yaitu: 1) para mufassir menafasirkan makna *al-s{adr}* Allah maha membolak balikkan hati menandakan bahwa seorang muslim harus istiqomah dalam menjalankan segala sesuatu, makna *al-s{adr}* sebagai akal/pikiran ditafsirkan sebagai pengontrol seluruh perbuatan yang dilakukan agar berhati-hati, dan makna *al-s{adr}* sebagai hati ditafsirkan sebagai suatu elemen yang bersifat halus dan bersifat ketuhanan yang tidak nampak dengan mata kasar dan amat berperan penting di dalam menganalisis sesuatu perkara atau ilmu yang diperoleh. 2) kontekstualisasi *al-s{adr}* dalam kehidupan sehari hari yaitu memposisikan hati sebagai sesuatu hal yang diutamakan maksudnya didalam hati merupakan tempat bertemunya kekuatan positif dan negatif maka sisi positif harus lebih diutamakan agar didalam dadanya dipenuhi cahaya kebaiakan, dan agar tidak berhati sempit maka solusinya adalah meningkatkan keimanan kepada Allah **Subha>nahu wa Ta'a>la di segala aspek.**